

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan tradisional menjadi keanekaragaman budaya yang dimiliki Negara Indonesia. Permainan sudah ada sejak jaman dulu dan dilakukan secara turun temurun kepada generasi-generasi dibawahnya hingga kini. Permainan tradisional ini merupakan permainan yang merakyat, karena dapat dimainkan tanpa batasan usia dan kalangan apapun. Permainan tradisional ini memiliki banyak jenis bisa dilakukan baik secara individu ataupun kelompok. Seperti menurut Hartati (dalam Ni'am dan Ferianto, 2017, hlm. 322) permainan tradisional ini belum memiliki pusat organisasi baik yang sifatnya nasional ataupun internasional. Menjadikan permainan tradisional tidak memiliki peraturan yang baku seperti peraturan dalam permainannya, alat yang akan digunakan, lapangan atau tempat yang dijadikan tempat bermain, maupun durasi lama permainan tersebut.

Permainan tradisional bukan hanya sekedar untuk bermain tetapi mempunyai unsur yang berhubungan dengan kebugaran jasmani. Menurut Hartati (dalam Ni'am dan Ferianto, 2017, hlm. 322) setiap manusia sangat membutuhkan aktivitas permainan dan bermain. Aktivitas bermain dibutuhkan setiap manusia bukan hanya untuk meningkatkan perkembangan fisik, tetapi juga dapat meningkatkan perkembangan sosial, intelektual dan emosional. Salah satu manfaat dari permainan tradisional ini jika dimainkan anak-anak dapat melatih gerak anak terutama kebugaran jasmaninya. Menurut komaini (dalam Sari, 2020, hlm. 134) pengertian secara umum tentang kebugaran jasmani adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari tanpa menyebabkan kelelahan yang berlebih sehingga masih bisa mendapatkan waktu yang luang. Dalam permainan tradisional mengandung unsur-unsur dan komponen kebugaran jasmani yang baik untuk

dimainkan anak antara lain seperti kekuatan, kelenturan, kecepatan, keseimbangan dan daya tahan jantung serta paru.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lebih banyak dilakukan di luar ruangan atau *Outdor*. Berdasarkan realita masih banyak siswa yang kurang meminati pelajaran olahraga terutama dalam materi kebugaran jasmani. Karena dalam materi kebugaran jasmani banyak memerlukan energi siswa yang membuat siswa menjadi mudah kelelahan dan kurang meminati pembelajaran tersebut. Maka dari itu guru harus memiliki berbagai macam cara yang menarik untuk latihan kebugaran jasmani yang dapat diterapkan kepada siswa contohnya dengan menggunakan salah satu permainan tradisional. Dr. Samsul Azhar, M.Pd., et. al (2022, hlm. 183) Permainan tradisional tidak hanya berguna sebagai alat bersenang-senang bagi anak, jika diamati permainan tradisional memiliki nilai luhur yang baik bagi perkembangan anak. Sedangkan menurut Eichberg dan Chileshe (dalam Iswinarti, 2017, hlm. 6) Permainan tradisional dan olahraga untuk diberikan bersama-sama untuk memberikan intervensi perkembangan anak. Permainan tradisional dapat dimanfaatkan ke dalam pembelajaran sekolah supaya pembelajaran menjadi lebih menarik dan menumbuhkan semangat belajar untuk siswa. Siswa sekolah dasar lebih menyukai atau tertarik kepada olahraga yang bersifat permainan yang bersifat permainan yang dilakukan secara berkelompok. Permainan tradisional dapat menjadi salah satu media latihan untuk kebugaran jasmani salah satunya yaitu dalam permainan Boy-Boyan.

Bedasarkan pra-observasi yang peneliti lakukan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar Negeri Kramatwatu 2 ini jarang melibatkan permainan tradisional. Materi dalam kebugaran jasmani kelas V yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri Kramatwatu 2 biasanya dengan melakukan *push up*, *sit up*, *back up* dan lain-lainnya. Dengan itu untuk kegiatan *push up*, *sit up*, *back up* dan lain lainnya dalam kebugaran jasmani digantikan oleh permainan tradisional Boy-Boyan. Kurangnya pengetahuan siswa tentang permainan tradisional, maka dari permainan tradisional Boy-

Boyan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan melestarikan kepada siswa tentang kebudayaan yang ada di Indonesia. Menurut Muhsinin et. al (2021, hlm. 18) permainan Boy-Boyan ini berasal dari pulau Jawa, permainan Boy-Boyan ini permainan yang sangat sederhana serta mengasyikan, namun permainan ini juga dapat dikatakan permainan yang menguji adrenalin karena didalam permainan Boy-Boyan ini terkesan menegangkan.

Permainan Boy-Boyan ini dimainkan dengan jumlah 5-15 pemain. Kemudian dibagi menjadi dua kelompok, ada kelompok sebagai penjaga dan kelompok pemain. Dalam permainan ini dibutuhkan secara berkelompok, dan memiliki kekompakan dan bekerjasama. Hubungan permainan tradisional Boy-Boyan ini dengan kebugaran jasmani yaitu membuat siswa-siswa aktif dalam bergerak dan yang membantu perkembangan fisik siswa dalam melatih kebugaran jasmani yang baik, sehingga berpotensi meningkatkan konsentrasi dalam belajar dan semangat dalam pembelajaran.

Peneliti berpendapat berdasarkan uraian di atas bahwa permainan tradisional Boy-Boyan ini dapat digunakan sebagai media latihan kebugaran jasmani agar siswa-siswa selalu aktif dalam bergerak dan mengikuti segala aktivitas yang lainnya. Dari uraian di atas penelitian ini penting untuk meneliti Ethosport Permainan Boy-boy sebagai Media Latihan Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kramatwatu 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kramatwatu 2 tentang permainan tradisional Boy-Boyan?
2. Aspek-aspek kebugaran jasmani apa yang terkandung di dalam permainan Boy-Boyan sebagai media latihan Kebugaran Jasmani kelas V Sekolah Dasar Negeri Kramatwatu 2?

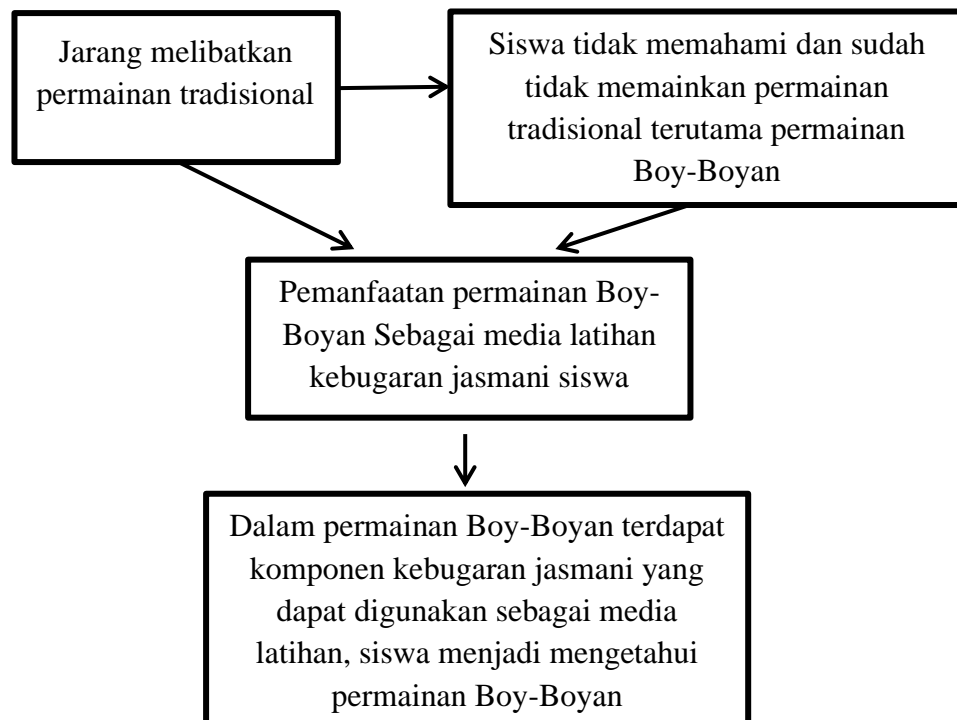
C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kramatwatu 2 memahami permainan tradisional Boy-boyan.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek kebugaran jasmani yang terkandung di dalam permainan Boy-Boyan sebagai media latihan Kebugaran Jasmani kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kramatwatu 2.

D. Paradigma Penelitian

Pemanfaatan permainan menjadi sarana belajar untuk melatih kebugaran jasmani anak sangat di perlukan. Untuk itu di perlukannya pemanfaatan permainan tradisional yang mampu melatih kebugaran jasmani siswa menjadi lebih menyenangkan dan memperkenalkan kepada anak-anak tentang budaya Indonesia pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kramatwatu 2. Berikut adalah paradigma penelitian berupa bagan :



Bagan 1. 1 Paradigma Penelitian

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan, untuk meningkatkan proses pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai media latihan kebugaran jasmani bagi anak-anak sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa menjadi lebih mengetahui tentang unsur serta komponen kebugaran jasmani. Dapat memperkenalkan kembali kepada siswa agar dapat melestarikan permainan tradisional “Boy-Boyan”. Dari kegiatan permainan ini diharapkan siswa juga dapat bergerak aktif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa membantu guru untuk mengembangkan proses pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Dalam upaya meningkatkan kegiatan proses pembelajaran kebugaran jasmani yaitu dengan menggunakan kegiatan permainan tradisional.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mendapatkan pengetahuan yang baru dalam permainan tradisional boy-boyan sebagai bahan alternatif melatih kebugaran jasmani. sebagai ilmu untuk peneliti di masa penelitian yang akan datang.

F. Definisi Istilah

1. Ethnosport

Menurut Kylasov dalam Setyaningsih et.al., (2021, hlm. 452) Ethnosport di dalam penelitian ini adalah teori tentang bidang keolahragaan dengan menggunakan bentuk beragaman budaya melalui pengembangan gaya tradisional untuk aktivitas fisik.

2. Permainan Boy-Boyan

Menurut Muhsinin et. al (2021, hlm. 18) Permainan Boy-Boyan termasuk salah satu permainan tradisional yang ada di Indonesia. Permainan ini berasal dari Jawa. Permainan boy-boyan ini dimainkan oleh 5-10 anak dan dibagi menjadi 2 kelompok ada kelompok penjaga dan kelompok pemain dengan menggunakan alat permainan bola plastik serta pecahan genteng.

3. Kebugaran Jasmani

Menurut Panggraita (2021, hlm. 10) Kebugaran jasmani merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas dalam sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Kebugaran jasmani di dalam penelitian ini seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melakukan latihan fisik serta masih menyimpan tenaga cadangan untuk melakukan aktifitas yang lain.

G. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pertama atas nama Robertus yang berjudul Pengembangan Model Latihan Kebugaran Jasmani Berbasis Permainan Tradisional Sebagai Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK. Penelitian ini menunjukkan hasil produk berupa buku panduan untuk model latihan kebugaran jasmani Play4fit berbasis permainan tradisional sebagai aktivitas belajar untuk siswa SMP dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini memiliki persamaan dalam menggunakan permainan tradisional dan perbedaan pada penelitian ini adalah hasil

penelitiannya, permainan tradisional dan metode penelitian yang di gunakan.

2. Penelitian kedua atas nama Muhsinin yang berjudul Permainan Tradisional Boy-Boyan (Lempar Kereweng) Membentuk Karakter Keberanian Anak. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi anak sebelum mengenal permainan tradisional Boy-boyan dan setelah mengenal permainan tradisional Boy-Boyan. Persamaan yang di miliki penelitian dalam langkah-langkah permainan Boy-Boyan dan perbedaan pada penelitian ini adalah hasil penelitian dan metode penelitian.
3. Penelitian Ketiga atas nama Nur Asyifah fauziah yang berjudul Analisis Permainan Tradisional Boy-Boyan Sebagai Alternatif Kebugaran Jasmani Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Cikulur. Penelitian ini menunjukkan hasil unsur kebugaran jasmani dalam permainan Boy-Boyan. Dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu dalam unsur kebugaran jasmani dan perbedaan pada penelitian ini sampel yang di gunakan, instrumen penelitian dan metode penelitian.
4. Penelitian keempat atas nama Anggi Setia Lengkana yang berjudul pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V di Sekolah Negeri Budiharja. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh permainan tradisional terhadap kebugaran jasmani. Dengan penelitian ini memiliki persamaan dalam menggunakan permainan tradisional dan kebugaran jasmani dan perbedaan pada penelitian ini adalah permainan tradisional yang di gunakan.

H. Sistematika Laporan

Sistematika penelitian ini mempunyai tujuan yaitu memudahkan penyusunan skripsi ini, maka dari itu diperlukan penyusunan sistematika penelitian, sistematika penelitiannya adalah.

Bab I yaitu Pendahuluan, dalam Bab ini akan di bahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika laporan.

Bab II yaitu Tinjauan Kajian Pustaka, dalam Bab ini akan di bahas tentang teori landasan permainan tradisional, permainan Boy-Boyan, dan kebugaran jasmani.

Bab III yaitu Metode Penelitian, dalam Bab ini akan di bahas tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, teknik analisis data, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian.

Bab IV yaitu Hasil dan Pembahasan: dalam Bab ini di bahas tentang hasil temuan yang ada pada penelitian dan membahas temuan tersebut.

Bab V yaitu Simpulan dan Saran: dalam Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang sudah dilakukan.